

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan syariah yang terindeks Jakarta Islamic Index (JII) lebih sensitif terhadap sentiment investor dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan konvensional yang terindeks IDX30. Hal ini ditunjukkan pada hasil dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel-variabel sentiment investor berpengaruh secara signifikan terhadap return saham syariah, namun tidak berpengaruh terhadap return saham konvensional. Adapun variabel-variabel sentiment investor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelusuran kata 'covid' dan 'krisis' pada Google Search, Trading Volume, dan Consumer Confidence Index.

Hasil dari variabel penelusuran kata 'covid' menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap saham syariah, namun tidak berpengaruh terhadap saham konvensional. Hal ini dikarenakan pasar cepat terkoreksi dengan informasi yang ada, diawali dengan sentiment investor yang mengakibatkan return negative, namun dengan informasi sosialisasi yang diberikan pemerintah dan kebijakan preventif yang dilakukan sentiment pasar covid 19 bereaksi positif terhadap return saham. Disisi lain, penyebaran covid-19 ini tidak dianggap sebagai suatu kejadian, karena tidak memiliki informasi spesifik yang tepat bagi para investor. Dan pandemi ini juga merupakan peristiwa yang sulit untuk diprediksi dan diidentifikasi. Sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap respon investor terhadap pasar.

Kemudian, hasil dari variabel penelusuran kata ‘krisis’ menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan baik return saham syariah maupun return saham konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa krisis keuangan global tidak berpengaruh secara signifikan terhadap respon investor terhadap pasar modal. Karena, pada umumnya investor lebih sensitif terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan dibandingkan dengan krisis keuangan global yang terjadi. Sehingga, investor akan lebih cepat merespon situasi pasar dengan melihat isu-isu lainnya yang berkaitan dengan emiten-emiten yang mereka miliki.

Hasil dari variabel Trading Volume menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham syariah, namun tidak berpengaruh terhadap return saham konvensional. Hal ini disebabkan tingginya volume trading pada suatu emiten akan meningkatkan harga saham. Dimana jumlah permintaan yang lebih tinggi dibandingkan jumlah penawaran akan meningkatkan pergerakan harga saham. Sehingga, investor akan mendapatkan profit dari saham yang mereka punya. Disisi lain, volume perdagangan yang tidak signifikan mempengaruhi return saham karena perubahan volume perdagangan tidak terpengaruh oleh perubahan harga saham, hal ini disebabkan volume perdagangan tidak mencerminkan harga saham perusahaan. Volume perdagangan dipakai sebagai proxy untuk informasi yang akan datang pada pasar.

Hasil dari variabel Consumer Confidence Index menunjukkan hasil yang signifikan dan negatif terhadap return saham syariah, namun tidak berpengaruh terhadap return saham konvensional. Pengaruh negatif yang

diberikan oleh variabel sentimen investor memberikan penjelasan bahwa fenomena irrasional dari tindakan investor dapat ditemukan pada pasar modal Indonesia terutama pada masa COVID 19. Hal ini juga menunjukkan bahwa Consumer Confidence berkaitan dengan keuangan pribadi dapat didorong oleh efek tidak langsung seperti rasa pesimis mereka terhadap keputusan yang akan mereka lakukan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti berikutnya sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan JII dan IDX30 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel sentimen investor, padahal masih banyak lagi variabel sentimen investor yang dapat digunakan.
3. Kurangnya variabel kontrol yang digunakan.

5.3 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diharapkan berguna bagi pengusaha, bagi akademis, praktisi serta investor. Untuk pengusaha diharapkan lebih melakukan peningkatan kinerja perusahaannya dan perbaikan tata kelola perusahaan. Sehingga, akan memberikan keuntungan bagi investor dan masyarakat lainnya yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Untuk akademisi dan peneliti, penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis. Diharapkan

juga untuk peneliti selanjutnya menampilkan informasi-informasi yang sekiranya membantu penelitian. Untuk para investor diharapkan mampu mengambil tindakan yang tepat untuk berinvestasi. Dengan memperhatikan isu-isu yang ada dan menggunakan analisis yang tepat terkait dalam membeli ataupun menjual saham.

Bagi investor yang peduli dengan pengembalian *return* yang tinggi maka sebaiknya memilih kondisi tata kelola perusahaan yang baik karena mereka yang memiliki tata kelola yang baik akan meminimalisir risiko yang akan dihadapi. Investor akan mengetahui lebih banyak terkait tata kelola perusahaan pada bursa efek Indonesia (BEI) atau website resmi dari perusahaan tersebut. Sehingga, tidak mudah dipengaruhi dengan isu-isu yang tidak dapat terdapat informasi yang jelas dan spesifik.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel sebagai tolak ukur sentiment investor. Dengan demikian hasil lebih komprehensif dan benar-benar mewakili respon investor terhadap pasar.
2. Menggunakan kata kunci penelusuran yang lainnya terkait dengan isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat.
3. Menambah variabel-variabel makroekonomi lainnya untuk menguji sentimen investor terhadap kinerja perusahaan.
4. Menambah variabel kontrol sehingga data bisa lebih akurat.